

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Metode TIKRAR

Penelitian ini telah menganalisis penerapan metode TIKRAR dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas XI di SMA Darul Ulum Sugio, khususnya dalam menghafal surat **Yā Sīn**, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa metode TIKRAR memiliki efektivitas yang tinggi dalam membantu siswa mencapai target hafalan mereka, dengan sistem pengulangan terstruktur yang didukung oleh lingkungan akademik dan evaluasi berkala.

Meskipun metode TIKRAR memberikan manfaat yang signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kesulitan siswa dalam mempertahankan hafalan dalam jangka panjang, perbedaan kemampuan hafalan antar individu, serta distraksi dari teknologi dan rutinitas sekolah. Dengan demikian, diperlukan strategi optimalisasi, seperti penguatan sistem evaluasi, penerapan teknik *spaced repetition*, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam pemantauan hafalan siswa.

Dengan temuan yang telah diperoleh, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana metode TIKRAR dapat diterapkan dalam sistem pendidikan formal, serta bagaimana tantangan yang muncul dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih adaptif dan

berbasis teori pendidikan.

2. Implikasi Metode TIKRAR

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks pendidikan, khususnya dalam bidang tahfidz Al-Qur'an di sekolah formal:

a. Implikasi bagi Pendidikan Islam

1) Metode TIKRAR terbukti selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pengulangan sebagai teknik utama dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

2) Pembagian level hafalan berdasarkan kemampuan siswa menunjukkan bahwa pendekatan berbasis diferensiasi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfidz.

b. Implikasi bagi Pengembangan Metode Hafalan

1) Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *spaced repetition* dapat membantu siswa dalam mempertahankan hafalan mereka dengan lebih stabil dan terstruktur.

2) Evaluasi berbasis asesmen formatif, seperti feedback reflektif dan peer-review, dapat memperkuat daya ingat siswa dan meningkatkan ketepatan bacaan mereka.

c. Implikasi bagi Sekolah dan Keluarga



- 1) Pemantauan hafalan melalui keterlibatan orang tua memberikan dampak positif bagi kedisiplinan dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
- 2) Kurikulum sekolah dapat mengakomodasi pendekatan berbasis tahfidz dengan memastikan bahwa jadwal akademik memberikan ruang bagi sesi hafalan yang lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas metode TIKRAR dalam hafalan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Sekolah dan Pengajar:

- a. Meningkatkan sistem evaluasi hafalan dengan menerapkan teknik *spaced repetition* dan asesmen formatif untuk membantu siswa mempertahankan hafalan mereka dengan lebih baik.
- b. Mengembangkan pendekatan berbasis diferensiasi dalam pembelajaran tahfidz agar setiap siswa mendapatkan bimbingan sesuai dengan kemampuan mereka.

2. Siswa:

- a. Membiasakan diri dengan teknik pemeliharaan hafalan, seperti muraja'ah berkala dan evaluasi mandiri untuk memastikan hafalan tetap stabil.
- b. Mengatur rutinitas belajar agar pengulangan hafalan tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga di luar jam akademik.

3. Orang Tua:

- a. Berpartisipasi aktif dalam pemantauan hafalan anak dengan menerapkan sistem laporan progres hafalan dan sesi hafalan bersama di rumah.
- b. Memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak untuk menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari rutinitas harian mereka.

Penerapan strategi yang lebih sistematis dan berbasis teori pendidikan, metode TIKRAR dapat dioptimalkan dalam sistem pendidikan formal, membantu siswa mencapai target hafalan mereka dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

